

ABSTRAK

Manajemen Komunikasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Konteks Informasi Mutasi Jabatan Struktural

Oleh : Syafrino, BP: 1420869027

Pembimbing : Dr. Wakidul Kohar, M.Ag dan Dr. Bob Alfiandi, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam konteks informasi mutasi jabatan struktural. Konsep kunci penelitian ini adalah manajemen komunikasi yang meliputi pendefinisian masalah public relations, perencanaan dan pemograman, mengambil tindakan dan berkomunikasi, serta evaluasi terhadap informasi kegiatan mutasi jabatan struktural. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan *key informant* terpilih dari internal Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan data sekunder dengan telaah arsip atau dokumen.

Hasil analisis menemukan bahwa pendefinisian masalah *public relations* dalam kegiatan mutasi jabatan struktural oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan masih berdasarkan riset informal. Analisis tidak dilakukan secara komprehensif dan hanya fokus kepada kebutuhan internal saja. Kecendrungan model perencanaannya adalah mode evolusioner, yaitu strategi dalam kegiatan mutasi jabatan struktural berkembang dari waktu ke waktu. Terkait mengambil tindakan dan berkomunikasi telah dilakukan dengan cukup bagus dan terarah, namun masih sangat lemah dalam penerapan asas-asas *good governance* terutama asas keterbukaan informasi. sedangkan evaluasi atas kegiatan komunikasi secara metodologis baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif belum dilakukan.

Akhirnya, dari hasil analisis dikemukakan beberapa saran yaitu; Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan perlu melakukan proses mutasi jabatan struktural secara *online*. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pesisir Selatan seyogyanya menjadi motor penggerak dalam penyusunan pedoman pola karier Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Perlunya menggunakan pendekatan riset formal seperti survey, analisis konten, *polling*, dan sebagainya, guna mendapatkan informasi obyektif dan mampu mengurangi ketidakpastian dalam menyusun perencanaan komunikasi pemerintah. Serta perlu mempertimbangkan untuk dilakukannya pengisian jabatan struktural yang lowong di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan secara terbuka.

Kata kunci: Manajemen Komunikasi, Mutasi, Jabatan Struktural

ABSTRACT

Communications Management Regional Employment Board Of Pesisir Selatan Regency In The Context Of Information Structural Position Mutations

by : Syafrino, BP: 1420869027

Supervisor : Dr. Wakidul Kohar, M.Ag and Dr. Bob Alfiandi, M.Si

This study aims to determine how the communication management Regional Employment Board of Pesisir Selatan Regency in the context of information structural position mutations. The key concept of this study is communication management that includes public relations problem definition, planning and programming, to take action and communicate, as well as the evaluation of the mutations structural position. The methodology used is descriptive qualitative approach. Primary data was collected through key informant interviews with selected internal Regional Employment Board of Pesisir Selatan Regency. While the secondary data to examine records or documents.

The analysis finds that the definition of public relations problem in activity mutations in the structural position by the Regional Employment Board of Pesisir Selatan regency was based on informal research. The analysis was not done in a comprehensive and just focus on internal needs only. The tendency for the planning models are evolutionary mode, which is a strategy in activities mutation structural position evolved over time. Related take action and communicate has done fairly nice and focused, yet still very weak in the application of the principles of good governance, especially the principle of disclosure of information. whereas evaluation of the communication activities are methodologically both in quantitative and qualitative form has not been done.

Finally, from the analysis put forward some suggestions, namely; Regional Employment Board of Pesisir Selatan regency needs to make the process of mutation structural positions online. Regional Employment Board Pesisir Selatan Regency should be the driving force in drafting guidelines for Civil State Apparatus career in the Government of Pesisir Selatan regency. The necessity of using a formal research approaches such as surveys, content analysis, polls, and so on, in order to obtain objective information and were able to reduce uncertainty in planning government communications. As well as the need to consider to undertake structural filling vacant positions in the local government of Pesisir Selatan Regency.

Keywords: Communication Management, Mutation, Structural Position